

## **BAB II**

### **REFERENSI TEORI**

#### **1.1 fokus teori**

##### **1.1.1 Sifat Anak Usia Dini**

Sesuai Ahmad D. Marimba, pendidikan melibatkan bimbingan yang disengaja dari pendidik untuk membantu pertumbuhan fisik dan mental individu, sehingga membentuk kepribadian mereka. Empat jenis pendidikan harus diberikan selama masa kanak-kanak, yang dapat diberikan oleh keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pendidikan mencakup upaya generasi tua untuk mentransfer pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan mereka kepada generasi muda, mempersiapkan mereka untuk peran mereka di masa depan baik secara mental maupun fisik. ( Huliyah , 2016: 62)

Anak usia dini ditandai dengan ciri-ciri yang khas, beberapa di antaranya adalah:

1. Anak-anak memiliki sifat ingin tahu dan ingin belajar tentang lingkungannya. Selama masa bayi, keingintahuan ini terlihat ketika mereka cenderung memasukkan benda apa pun yang dapat dijangkau ke dalam mulutnya.
2. Setiap anak memiliki kepribadian yang unik, bahkan pada anak kembar pun, setiap anak memiliki gaya belajar, minat, dan latar belakang keluarga masing-masing. Namun, ada banyak kesamaan dalam pola perkembangan mereka secara keseluruhan.
3. Anak-anak pada usia ini menikmati fantasi dan imajinasi, menciptakan hal-hal yang jauh melampaui situasi kehidupan nyata.
4. Masa ini dianggap sebagai tahap belajar yang paling menjanjikan, karena anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat dalam segala aspek, menjadikannya masa emas.
5. Anak usia dini ditandai dengan sikap egois, di mana mereka cenderung berpikir dan berbicara lebih banyak tentang diri mereka sendiri daripada orang lain, dan bertindak terutama untuk keuntungan mereka sendiri, menurut Hurlock.
6. Menurut Berg, seorang anak usia 5 tahun dapat duduk dengan tenang dan fokus selama kurang lebih 10 menit, kecuali untuk hal-hal yang membuat mereka senang, yang menunjukkan rentang konsentrasi mereka pendek.

7. Anak pada usia ini cenderung bersosialisasi dengan teman sebayanya, dimana mereka belajar berbagi, bergiliran, dan mengantri sambil bermain, membentuk konsep diri melalui interaksi sosial.

Anak memiliki tahapan perkembangan dengan karakteristik tertentu atau tugas perkembangan yang dijadikan sebagai tolok ukur atau perkiraan kasar tentang hal-hal yang harus dikuasai pada usia tertentu. Tugas perkembangan tersebut mencakup berbagai aspek perkembangan anak, seperti keterampilan motorik, keterampilan sosial-emosional, disiplin, keterampilan intelektual, dan kemampuan bahasa. (Aisyah, 2014 : 14)

### **1.1.2 Pengertian kerajinan tangan**

Kerajinan tangan adalah barang atau kegiatan yang melibatkan penggunaan keterampilan manual untuk membuat produk buatan tangan. Produk-produk ini biasanya dibuat dari berbagai bahan dan dapat berkisar dari ornamen dekoratif dan benda seni hingga barang yang dapat dikenakan. Kerajinan sering dikaitkan dengan metode produksi tradisional. Mereka dapat dibuat dari bahan daur ulang seperti botol bekas, kardus, dan plastik. Kerajinan tangan biasanya diproduksi sebagai hasil dari keterampilan dan keahlian.

Howard Gardner berpendapat bahwa pengetahuan berasal dari alat indera. Oleh karena itu, dalam pembelajaran sebaiknya guru menggunakan benda-benda abstrak yang dapat diamati dengan menggunakan panca indera anak. Kegiatan seperti bermain dengan bentuk alat, menempel, menumpuk benda, dan melipat bahan dapat digunakan untuk pekerjaan tangan.

Kadjim memandang kerajinan sebagai usaha berkesinambungan yang membutuhkan ketekunan, keuletan, ketangkasan, dedikasi, dan keterampilan tingkat lanjut. Memanfaatkan barang bekas sebagai media pembelajaran dapat menjadi sumber daya yang sangat baik bagi guru yang kreatif. Untuk melakukan ini, guru harus merencanakan program pengembangan berdasarkan garis besar pengajaran, menganalisis kematangan dan kemampuan siswa, dan mencari barang bekas di lingkungan sekolah dan rumah.

Menurut U Said, kerajinan adalah kegiatan bermanfaat yang melibatkan produksi manual produk dekoratif dengan menggunakan alat sederhana. Produk-produk ini seringkali bersifat

tradisional dan signifikan secara budaya, mencerminkan nilai-nilai religius dan artistik. Surah Annahl ayat 78 menyoroti pentingnya kegiatan kreativitas dan kerajinan tangan :

وَإِنْ كَانَ أَصْحَابُ الْأَيْكَةِ ظَالِمِينَ ۗ ۷۸

Artinya : Dan Allah bawa Anda keluar dari itu rahim dari milikmu ibu dalam keadaan dari tidak tahu apapun , dan Dia memberi Anda pendengaran , penglihatan Dan hati , jadi itu Anda mungkin menjadi berterima kasih .

Ini adalah Karena itu ayat menekankan kemampuan manusia \_ dari kognisi , kasih sayang , dan hati , yang Bisa mempengaruhi seorang anak perilaku . Oleh karena itu , selama itu prasekolah periode , itu adalah penting ke mengembangkan ini tiga potensi secara seimbang jalan ke memastikan pertumbuhan normal . Kreativitas adalah keterampilan vital itu memungkinkan individu ke membuat baru produk atau ide , memecahkan masalah , dan menyadari diri mereka sendiri . Ada berbagai \_ jenis dari kerajinan , termasuk tanah liat , bambu , kayu , logam, batu , dan didaur ulang bahan . Yang terakhir adalah menjadi semakin populer di kalangan lebih muda generasi seperti itu berkontribusi ke lingkungan keberlanjutan . Dengan kreativitas Dan ketekunan , kerajinan tangan dari didaur ulang bahan Bisa menjadi berubah ke dalam unik Dan menarik item , yang Bisa menghasilkan tambahan keuntungan jika dijual . Secara keseluruhan , kerajinan tidak hanya mengembangkan kreativitas Tetapi juga keterampilan motorik Dan Bisa berfungsi sebagai pembelajaran bahan atau dekorasi di \_ ruang kelas .

### 1.1.3 Fungsi kerajinan tangan

- 1) Sebuah pengamatan penilaian berdasarkan pada itu perspektif dari kultural antropologi mengungkapkan itu kerajinan perusahaan diadakan oleh itu masyarakat menunjukkan nomor \_ dari peran seperti yang digambarkan di bawah ini :
- 2) 1) Operasional , menandakan itu itu kerajinan perusahaan diadakan hasil keuntungan untuk itu pengrajin Dan lainnya perorangan ( patron ), sedangkan Juga mengumpulkan dukungan dari itu lokal populasi . Ini peran Bisa menjadi diamati dari keuangan peran , instruktif peran , sosial organisasi peran , dan estetis peran ( keindahan ).
- 3) 2) Metodis , menunjukkan itu di sana adalah korelasi \_ di antara satu komponen Dan lain . Dalam hal ini contoh , ada ada yang komprehensif saling ketergantungan di

- antara kultural komponen ( pengrajin , pengguna , penikmat , aktivitas , konsep / gagasan ). Namun , \_ fungsi dari setiap komponen adalah jelas dibatasi .
- 4) 3) Terorganisir , yaitu adalah untuk mengatakan, itu bermacam-macam dari kerajinan produk menampilkan sesuatu yang nyata desain atau pengaturan sesuai \_ dengan itu visualisasi dari itu kerajinan karya seni dihasilkan . (Sumanto, 2017-31)

#### **1.1.4 Pengertian barang bekas**

Barang bekas mengacu pada semua barang yang sudah tidak terpakai atau tidak dapat digunakan lagi, atau dapat dianggap sebagai barang yang sudah diambil begitu saja. Barang-barang bekas ini memiliki nilai estetika dan ekonomi ketika digunakan sebagai bahan untuk menciptakan karya seni, memungkinkan produksi karya seni tanpa perlu membeli barang baru. Mereka adalah alternatif yang layak dan media yang dapat diakses untuk menciptakan seni. Bahkan barang-barang yang tidak terlalu penting dalam kehidupan sehari-hari dapat diubah menjadi karya seni yang bermakna.

Pemanfaatan barang bekas adalah aktivitas atau bisnis manusia yang melibatkan penggunaan kembali benda-benda yang tidak terpakai untuk menciptakan barang baru yang memiliki nilai lebih tinggi. Minimnya pengetahuan dan pemahaman tentang pemanfaatan barang bekas di kalangan masyarakat mengakibatkan munculnya permasalahan seperti penumpukan sampah di lingkungan sekitar. Manusia mengonsumsi berbagai barang dalam kehidupan sehari-harinya, dan aktivitas tersebut menghasilkan barang bekas, yang juga dikenal sebagai limbah. Namun, barang-barang ini dapat dimanfaatkan untuk membuat seni rupa, termasuk seni kriya, seni instalasi, dan dekorasi.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kerajinan tangan yang dibuat dari bahan bekas tidak hanya menghasilkan pendapatan yang signifikan tetapi juga mengembangkan keterampilan artistik anak. Anak-anak dapat mengeluarkan kreativitasnya melalui kerajinan tangan yang terbuat dari bahan bekas, sesuai dengan imajinasi dan bakat seni mereka. Selain itu, manfaat kerajinan tangan dari bahan bekas antara lain mengasah kemampuan motorik kasar anak, mengasah kemampuan kognitif, dan yang terpenting meningkatkan kemampuan artistiknya..

## **1.2 Anak-anak Sosial Perkembangan Emosi**

### **2.2.1 Memahami sosial emosional perkembangan dari lebih awal masa kecil**

Perkembangan sosial mengacu pada proses memperoleh kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain sesuai dengan norma sosial, yang dipelajari melalui mengamati dan meniru perilaku dalam keluarga dan sekitarnya (Hurlock, 1993). Ini melibatkan pematangan keterampilan dan hubungan sosial, yang dapat dikembangkan anak-anak melalui berbagai pengalaman dan interaksi dengan orang-orang di sekitarnya. Kebutuhan akan komunikasi sosial mulai muncul pada anak-anak sekitar usia enam tahun, karena mereka menjadi lebih sadar akan lingkungannya (Hurlock, 1980).

Arnold Rose mendefinisikan masalah sosial sebagai situasi yang mempengaruhi sebagian besar masyarakat dan dianggap sebagai penyebab kesulitan mereka, tetapi dapat diubah. Raab dan Selznick memandang masalah sosial sebagai masalah dalam hubungan sosial yang menentang masyarakat itu sendiri atau menghambat kepuasan banyak orang.

Teori perkembangan psikososial Erik Erikson menguraikan delapan tahap, dimulai dengan kepercayaan dasar pada orang lain dan nilai sendiri, dan berkembang melalui otonomi, inisiatif, industri, identitas, keintiman, generativitas, dan integritas. Setiap tahap dibangun di atas tahap sebelumnya dan berkontribusi pada pembentukan identitas seseorang.

Proses pematangan anak melibatkan perolehan kemampuan baru dan pembukaan peluang baru. Erikson menekankan bahwa budaya memainkan peran penting dalam membentuk perilaku anak dan mengarahkan mereka melalui setiap tahap perkembangan. Budaya juga dapat berubah dari waktu ke waktu, beradaptasi dengan kemajuan teknologi, pendidikan, dan perkembangan lainnya. Bermain juga merupakan aspek penting dari perkembangan, menurut Erikson. (Desiningrum, 2012)

dan adaptasi terhadap lingkungan. Penting untuk dicatat bahwa anak tidak dapat mencapai perkembangan ini sendirian, tetapi membutuhkan dukungan dan stimulasi dari orang-orang di sekitarnya. Perkembangan ini sangat penting untuk pertumbuhan selanjutnya dan harus melibatkan pengenalan keterampilan seperti mengenali, mengelola, dan mengendalikan emosi, serta perilaku sosial. Oleh karena itu, pembinaan perkembangan sosial-emosional pada anak usia dini sangat penting untuk mempersiapkan anak beradaptasi dengan lingkungannya dan meningkatkan kemampuannya di masa depan. (Diadaptasi dari Dewi, 2020:2) .

### **2.2.2 Karakteristik dari milik anak-anak sosial emosional perkembangan**

Karakteristik mengacu pada atribut keyakinan, tindakan, dan emosi individu. Beberapa teori telah dikembangkan berdasarkan karakteristik untuk menjelaskan berbagai sifat manusia yang penting.

#### 1) Ciri Perkembangan Sosial pada Anak

##### a) Tahapan Perkembangan dari 0-2 Tahun

Selama 3 bulan pertama kehidupan, bayi menjalin hubungan dengan orang lain melalui komunikasi nonverbal seperti menangis, ekspresi wajah, dan gerak tubuh. Oleh karena itu, orang tua harus aktif mengamati dan menginterpretasikan makna isyarat nonverbal anaknya. Bayi juga belajar mengenali orang tuanya melalui suara, sentuhan, dan sikap.

Antara 7-9 bulan, anak dapat mengidentifikasi orang tuanya dan orang lain saat merasa tidak nyaman. Orang tua harus memperhatikan reaksi anaknya melalui ekspresi wajah, bahasa tubuh, dan vokalisasi.

Pada usia 10-12 bulan, anak mengembangkan hubungan dekat dengan orang tua atau pengasuhnya dan menjadi pendiam dan pasif di sekitar orang asing.

Antara 13-18 bulan, bayi mulai menunjukkan rasa percaya diri dan mengungkapkan keinginannya secara langsung. Tantrum biasa terjadi ketika kebutuhan mereka tidak terpenuhi.

Antara 19-24 bulan, anak mulai mengembangkan kemampuan berpendapat dan menginginkan bakatnya dihargai dan diterima. Rasa percaya diri mereka meningkat, meskipun mereka mungkin masih menangis ketika segala sesuatunya tidak berjalan sesuai rencana.

##### b) Tahapan Perkembangan dari 2-4 Tahun

Pada usia 2-3 tahun, anak mulai menjalin persahabatan dan ingin disukai oleh teman sebayanya. Mereka senang bermain dengan teman sebanyak mungkin dan mulai memahami pentingnya berbagi, menawarkan dukungan, bergiliran, dan keterampilan sosial lainnya.

Antara 3-4 tahun, persahabatan anak-anak menjadi lebih kuat. Mereka mulai memahami perbedaan antara benar dan salah, memahami konsep berbohong, dan mengapa hal itu tidak dapat diterima. Anak-anak juga belajar dari kesalahan mereka.

c) Tahapan Perkembangan dari 4-6 Tahun

Pada usia 4-5 tahun, model persahabatan dan hubungan interpersonal anak menjadi lebih stabil. Mereka memahami aturan perilaku baik di sekolah maupun di rumah dan mencari persetujuan dari orang tua dan teman sebayanya.

Antara usia 5-6 tahun, perkembangan sosial anak meningkat karena mereka lebih banyak berinteraksi dan berkomunikasi dengan anak lain, terutama teman-temannya. Bermain game dengan teman sebayanya dapat membantu mereka mengembangkan sifat kooperatif, toleran, dan mudah beradaptasi .

- a) a) Bayi itu menyeringai berkembang ke dalam tawa sekitar itu usia dari 4-6 tahun . Tawa adalah terpicu oleh pengalaman baru menyukai bermain bersembunyi Dan mencari . Dia adalah tanggapan \_ ke itu kenyamanan Dan kebahagiaan itu yang lain menyediakan Kapan itu anak adalah pada kemudahan dengan mereka .
- b) b) Bayi Bisa mengenali milik mereka orang tua Dan lainnya rakyat oleh itu usia dari 7-9 bulan . Marah , sedih , dan ketakutan adalah emosi itu timbul Kapan mereka merasa tidak nyaman . Milik mereka orang tua atau penjaga menghibur mereka selama seperti kali , penguatan itu emosional menjalin kedekatan di antara mereka .
- c) c) Pada 10-12 bulan , bayi membentuk penuh kasih sayang hubungan dengan milik mereka orang tua atau pengasuh , dan mereka cenderung ke menjadi tenang Kapan berinteraksi dengan lainnya orang . Mereka mungkin muncul terlalu terlampir ke milik mereka orang tua atau pengasuh , memimpin ke ketergantungan pada mereka .
- d) d) Anak-anak usia 13-18 bulan Bisa bermain dengan milik mereka teman-teman bahkan Kapan mereka asyik dengan mainan . \_ Selama bermain , mereka mulai ke mengamati lainnya anak-anak bermain dengan mereka . Mereka mungkin Juga pengalaman sekunder emosi menyukai kebanggaan Dan malu ketika bermain bersama .

- e) e) Antara 19 dan 24 bulan , bayi mulai memahami beragam emosi Dan fisiologis negara bagian menyukai kelelahan , tidur , sakit , sedih , muak , dan lampiran , yang memerlukan pengasuhan dari milik mereka orang tua .
- f) f) Sekitar itu usia dari 3-4 tahun , anak-anak mulai mengembangkan itu kemampuan ke mengatur milik mereka emosional perilaku . Mereka belajar ke menyesuaikan milik mereka emosi untuk cocok dengan sosial norma . Ini adalah Karena itu konsekuensi dari milik mereka tindakan bervariasi . Sebagai mereka kognitif kemampuan meningkatkan ( sejak mereka berada di pra -operasional akhir panggung pada ini usia ) , anak-anak usia 5-6 tahun mulai bertambah dalam \_ memahami dari lainnya emosi .. (ningsih, 2020 : 25)

Hurlock (1993) juga berpendapat itu milik anak-anak emosional perkembangan adalah paling jelas di antara usia 2,5-3,5 dan 5,5-6,4.

1) Anak-anak emosional reaksi sangat \_ kuat Dan mereka menanggapi ke acara pada itu sama tingkat emosional . Sebagai anak-anak mendapatkan lebih tua , mereka Bisa kontrol milik mereka emosi .

2) Emosional reaksi terjadi ke setiap acara di \_ tata krama Dan waktu yang dia inginkan.

3) Emosi mengubah dengan mudah , tunjukkan spontan reaksi Dan primitif negara bagian , dan anak sangat terbuka \_ \_ milik mereka memiliki pikiran pengalaman .

4) Emosional tanggapan bervariasi dari orang ke orang, memunculkan itu sama emosi Tetapi menghasilkan berbeda tanggapan .

5) anak itu emosional negara adalah dikendalikan oleh itu perilaku gejala dipamerkan , \_ anak mengalami kesulitan mengekspresikan emosi secara lisan , dan Bisa dengan mudah mengenali emosi dari itu perilaku dipamerkan . Dari dia dua deskripsi diatas , kami Bisa menyimpulkan itu fitur utama \_ dari itu milik anak-anak sosial-emosional respon berhubungan \_ di antara itu dua . Emosi sangat kuat terpengaruh oleh seorang anak sosial lingkungan Dan lingkungan , dan anak \_ sosial proses Bisa Juga menjadi terpengaruh oleh emosional pengembangan . Sosial Dan emosional tingkat menjadi lagi diucapkan sebagai anak-anak tumbuh .

### **2.2.3 Faktor itu memengaruhi itu milik anak-anak sosial emosional**

Anak-anak menjalani unik perkembangan sebagai individu . Meskipun ada umum \_ kesamaan dalam \_ pembangunan pola dari setiap anak , ada juga \_ pembangunan perbedaan itu Bisa timbul pada setiap titik . Ini adalah Karena perkembangan adalah pada hakekatnya adalah sebuah proses dari mengubah itu melibatkan banyak sekali berinteraksi faktor . Aspek \_ itu mempengaruhi seorang anak sosial Dan emosional pengembangannya adalah sebagai berikut :

#### 1) Keluarga Sebagai seorang Pendidikan Lembaga

Keluarga \_ adalah itu utama Dan paling penting pendidikan lingkungan . Keluarga \_ lingkungan memainkan signifikan \_ peran dalam diri seorang anak sosial Dan emosional pembangunan , baik dalam \_ masa depan Dan selama milik mereka hidup . Dalam hal ini keluarga lingkungan , anak-anak mulanya menerima pendidikan dari milik mereka orang tua atau itu terdekat ke mereka .

Ekonomi \_ Dan status sosial dari orang tua Juga pengaruh itu sosial Dan emosional perkembangan dari anak-anak . Misalnya , anak- anak hidup dalam keadaan kurang mampu keluarga pengalaman lebih rendah sosial Dan emosional masalah Dan kognitif potensi . Keuangan \_ keadaan dari orang tua tentu memiliki signifikan \_ dampak pada milik anak-anak gizi , yang menentukan fisik pertumbuhan Dan mendukung psikologis pembangunan , termasuk sosial Dan emosional pengembangan . Kapan orang tuanya janda jatuh tempo ke perceraian atau kematian , itu Juga mempengaruhi sosial Dan emosional pengembangan . Anak-anak merasa lebih sedikit terhubung Dan mungkin pengalaman emosional masalah seperti kekurangan \_ dari percaya diri Dan sosial masalah , membuatnya sulit untuk mereka ke mendapatkan bersama dengan yang lain jatuh tempo ke rendah harga diri . Jika orang tua memiliki sebuah hanya anak , mereka cenderung ke membayar lagi Perhatian ke mereka , dan anak - anak biasanya manja Dan lemah dalam bersosialisasi dengan teman sebaya , ingin ke menarik dewasa Perhatian dari masa kecil , dll. Sementara itu , orang tua dari anak-anak dengan beberapa saudara- saudara sibuk dengan lainnya saudara , pergi kecil Perhatian untuk itu anak .

#### 2) Sekolah sebagai suatu Tambahan Lingkungan untuk Anak-anak

Di sekolah , anak-anak berinteraksi dengan pendidik Dan teman sebaya . Hubungan dengan masa kecil pendidik Dan teman sebaya Bisa mempengaruhi seorang anak sosial Dan emosional pengembangan . Stimulasi \_ asalkan ke anak-anak oleh pendidik memiliki efek minimal pada mengoptimalkan milik mereka sosial Dan emosional pengembangan . Pendidik bertindak sebagai perwakilan dari orang tua Kapan anak-anak berada di sekolah ..

- 1) Teman-teman dari itu sama usia
  - 1) .
  - 2) 3. Rekan hubungan
  - 3) Teman sebaya adalah individu dari itu sama usia WHO memiliki dekat \_ hubungan dalam suatu kelompok . Rekan \_ lingkungan memainkan peran penting berperan dalam membedakan di antara Bagus dan perilaku buruk , dan dalam meningkatkan tingkat \_ \_ kematangan oleh mengaktifkan anak-anak ke membandingkan diri dengan milik mereka teman . Rekan perilaku memiliki signifikan dampak pada anak \_ sosial Dan emosional pengembangan . Kapan anak-anak bermain oleh itu aturan dengan milik mereka rekan-rekan , itu Bisa mengoptimalkan milik mereka sosial Dan emosional pengembangan . ( khoiruddin , 2018: 435)
  - 4)
  - 5) Hurlock (1993) mengidentifikasi tiga syarat utama itu mendukung atau menghalangi milik anak-anak sosial Dan emosional pengembangan :
    - 6) 1. Fisik kondisi
    - 7) Gangguan pada fisik keseimbangan jatuh tempo ke lelah , miskin kesehatan , atau pembangunan perubahan Bisa memimpin ke meningkat emosi . Seperti gangguan mungkin termasuk miskin kesehatan , merangsang kondisi , kronis gangguan , atau kelenjar perubahan .
    - 8) 2. Psikologis kondisi
    - 9) Psikologis faktor itu Bisa memengaruhi emosi termasuk :
      - 10) 1) Intelektual rendah kapasitas . Anak-anak dengan lebih rendah intelektual kemampuan umumnya memiliki lebih sedikit emosional kontrol dibandingkan milik mereka lebih pintar teman sebaya dari itu sama umur .
      - 11) 2) Kegagalan ke meraih diinginkan tujuan . Ulang kegagalan Bisa memimpin ke kecemasan .
      - 12) 3) Kecemasan setelah mengalami kuat emosi . Misalnya , setelah ketakutan \_ \_ pengalaman , anak mungkin menjadi takut dari serupa situasi .
    - 13) 3. Rekan hubungan
    - 14) Teman sebaya adalah individu dari itu sama usia WHO memiliki dekat \_ hubungan dalam suatu kelompok . Rekan \_ lingkungan memainkan peran penting berperan dalam

membedakan di antara Bagus dan perilaku buruk , dan dalam meningkatkan tingkat \_ \_ kematangan oleh mengaktifkan anak-anak ke membandingkan diri dengan milik mereka teman . Rekan perilaku memiliki signifikan dampak pada anak \_ sosial Dan emosional pengembangan . Kapan anak-anak bermain oleh itu aturan dengan milik mereka rekan-rekan , itu Bisa mengoptimalkan milik mereka sosial Dan emosional pengembangan . ( khoiruddin , 2018: 435).

#### **2.2.4 Tahapan dari sosial emosional perkembangan dari anak-anak**

##### **1. Tahapan dari sosial perkembangan dari anak-anak**

Sosial perkembangan merujuk ke itu perilaku pertumbuhan dari anak-anak , di mana mereka didorong \_ ke sesuai ke itu sosial norma . Intinya , itu \_ adalah itu proses dari anak-anak mengakuisisi itu diterima nilai , etika , dan bea cukai sebuah kelompok . Piaget diamati itu anak-anak cenderung ke menjadi egois jatuh tempo ke milik mereka ketidakmampuan ke memahami lainnya milik orang pikiran proses . Selama ini fase , anak-anak fokus semata-mata pada diri Dan berjuang ke menyampaikan secara efektif dengan orang lain . Mereka gagal menyadari itu milik mereka lingkungan Bisa menjadi dilihat berbeda oleh lain , dan milik mereka tindakan termotivasi \_ oleh kepentingan pribadi lebih tepatnya dibandingkan luar faktor .

Seorang anak lebih awal sosial perkembangan adalah sebagian besar terpengaruh oleh milik mereka interaksi dengan milik mereka orang tua atau pengasuh pada rumah , khususnya keluarga anggota . Anak- anak mulai melibatkan dengan lainnya individu , awal dengan milik mereka keluarga anggota . Secara tidak sadar , mereka mulai belajar ke berinteraksi dengan rakyat di luar sendiri , seperti yang ada di mereka segera lingkungan . Seperti mereka kemajuan , sosial interaksi mengembang di luar itu keluarga lingkaran , dan mereka mulai ke berinteraksi dengan tetangga sebelum pada akhirnya mulai sekolah .

Vygotsky Dan Bandura merujuk ke ini fenomena sebagai sosial sedang belajar melalui kognitif pengembangan . Sosial perkembangan pada usia taman kanak-kanak anak (4-6 tahun ) adalah sudah berlangsung , sebagaimana dibuktikan oleh milik mereka kemampuan ke berpartisipasi dalam kelompok aktivitas . Ini kegiatan khas mengambil itu membentuk dari permainan , dan itu berikut adalah tanda-tandanya dari perkembangan pada ini tahap :

1) Anak- anak mulai mengenali itu aturan di keduanya kekeluargaan Dan rekreasi lingkungan .

2) Anak perlahan-lahan belajar ke mengikuti ini peraturan .

3) Anak-anak mulai ke memahami milik mereka hak atau kepentingan , serta mereka \_ dari orang lain .

4) Anak- anak mulai bermain dengan milik mereka teman sebaya atau lainnya anak-anak di mereka usia grup .

Sosial-emosional bermain kegiatan membantu anak-anak memahami milik mereka emosi teman . \_ Konflik itu timbul di antara dua individu selama interaksi bantuan di \_ realisasi itu orang lain , seperti teman , mungkin memiliki yang berbeda perspektif dari diri mereka sendiri .

2. Tahapan dari milik anak-anak emosional perkembangan

Campos ( Santrock 2007) mendefinisikan emosi sebagai perasaan atau Cinta itu terjadi ketika seseorang berada dalam situasi yang dia pertimbangkan penting . Emosi terwakili \_ oleh perilaku itu cepat kenyamanan atau ketidaknyamanan di \_ situasi atau interaksi berpengalaman . Emosi Bisa menjadi kegembiraan , ketakutan , kemarahan , dll. Yang emosional karakteristik dari anak berbeda \_ dari orang dewasa , termasuk itu emosional karakteristik dari anak-anak ;

Positif Dan negatif emosi Bisa menjadi terpancang dari setiap lainnya . Santrock menegaskan itu biologis faktor Dan masa lalu pengalaman memiliki sebuah dampak pada emosi . Dalam hal dari mengekspresikan emosi , sudah \_\_ dicatat itu dasar emosi , seperti kegembiraan , kejutan , kemarahan , dan \_ takut , memiliki ekspresi universal lintas berbeda budaya . Emosi sangat penting dalam diri anak-anak pengembangan , dari milik mereka prasekolah bertahun-tahun ke Nanti tahap , karena mereka membentuk milik anak-anak perilaku .

Woolfson menegaskan itu anak-anak memiliki emosional persyaratan , antara lain itu membutuhkan ke merasa dicintai , dihargai , aman , kompeten , dan ke mengoptimalkan milik mereka kemampuan . Selama milik mereka prasekolah tahun , anak-anak mempelajari ke mengelola Dan mengangkut milik mereka emosi . Saat ini panggung , anak-anak memerlukan pedoman dalam mengatur milik mereka emosi , yang melibatkan mengendalikan Dan mengarahkan itu ekspresi dari emosi Dan memelihara terorganisir perilaku Kapan intens emosi timbul , berdasarkan pada emosional pengalaman . ( sukatin , 2020:79)

Kemampuan \_ ke latihan pengendalian diri atas emosi adalah hadiah \_ itu dapat menimbulkan tantangan untuk anak-anak WHO berjuang ke menyesuaikan milik mereka

emosional intensitas ke berbeda situasi . Beberapa situasi memerlukan anak-anak ke memegang kendali \_ ketika yang lain mengizinkan untuk impulsif Dan ekspresif . Sebelum sekolah umumnya mengharapkan ke cepat milik mereka emosi dengan tepat tanpa menyebabkan menyakiti ke lain , dan mereka Bisa Juga mulai ke mempelajari ke mengatur milik mereka emosi .

Menurut ke Santrock , evaluatif emosi , seperti bangga , malu , dan \_ rasa bersalah , muncul selama lebih awal masa kecil emosional pengembangan . Munculnya \_ dari ini emosi menunjukkan itu itu anak adalah awal ke memahami Dan menggunakan sosial aturan Dan norma ke evaluasi diri mereka sendiri . Berikut ini adalah sebuah penjelasan dari ini tiga emosi .:

- 1) 1) Perasaan dari kepuasan Ini emosi muncul ketika masih anak -anak terasa masuk akal dari prestasi setelah berhasil melakukan tertentu \_ perilaku .
- 2) 2) Malu Ini emosi muncul Kapan itu anak terasa sadar diri Dan tidak nyaman jatuh tempo ke yang dirasakan kegagalan ke bertemu yakin standar atau tujuan . Malu anak-anak mungkin mengharapkan ke menarik atau bersembunyi seperti itu situasi .
- 3) 3) Perasaan dari rasa bersalah Ini emosi muncul Kapan itu anak hakim milik mereka perilaku sebagai tidak berhasil Dan penyesalan milik mereka tindakan . Anak-anak sering pameran fisik gerakan ketika mengekspresikan ini emosi , seolah -olah mencoba ke benar milik mereka kesalahan .

Ada beberapa \_ penting aspek ke memahami tentang milik anak-anak emosional pengembangan :

- 1) Terkait usia perbedaan emosional \_ perkembangan Setiap usia kelompok menampilkan berbeda perbedaan mereka \_ ekspresi Dan peraturan dari emosi . Sebelum sekolah pengalaman menekankan Dan menanggapi ke itu , sementara Juga sedang belajar ke mengatur milik mereka emosi Dan impuls .
- 2) Wajah ekspresi sebagai indikator dari emosi Serupa ke dewasa , anak-anak emosi tercermin dalam mereka \_ wajah ekspresi . Sebagai anak-anak tumbuh lebih tua , mereka menjadi makin ahli pada menyampaikan milik mereka emosi melalui tersenyum , cemberut , dan lainnya ekspresi .
- 3) Kompleks emosi Sebelum sekolah mengangkut emosi seperti bangga , malu , muak , dan \_ rasa bersalah melalui wajah ekspresi yang tidak diamati pada bayi atau muda anak-anak .

- 4) Tubuh bahasa Wajah ekspresi bukan \_ hanya cara dari mengekspresikan emosi ; anak-anak Juga menggunakan milik mereka seluruh tubuh ke mengangkut emosi melalui isyarat Dan tubuh bahasa .
- 5) Lisan dan pendengaran ekspresi Sebagai anak-anak tumbuh , mereka menjadi lagi mahir pada mengekspresikan milik mereka emosi melalui suara Dan kata-kata .
- 6) Simbolik perwakilan Bayi , balita , dan lainnya anak-anak mempelajari ke menggunakan simbol , bermain permainan , menggambar , dan memanipulasi bahan ke menyampaikan Dan mengelola milik mereka emosi .
- 7) Emosional kesadaran Anak-anak mulai ke mengenali dan beri label mereka memiliki emosi Dan itu dari lainnya , yang adalah penting untuk efektif emosional regulasi , empati , dan prososial perilaku .
- 8) Terkait usia perubahan emosi \_ peraturan Anak-anak menjadi lebih baik pada menyembunyikan atau melebih-lebihkan milik mereka emosi sebagai tanggapan ke sosial isyarat seperti mereka tumbuh lebih tua .
- 9) Menanggapi ke emosi orang lain Anak-anak menikmati mengekspresikan kuat emosi , tapi mungkin berjuang ke navigasi sosial situasi melibatkan kompleks emosi .
- 10) Emosional koneksi dengan yang lain Anak-anak WHO tumbuh dalam dukungan \_ lingkungan , seperti pengeluaran \_ waktu dengan saudara atau di tempat penitipan anak dengan banyak teman sebaya , kembangkan emosional koneksi dengan yang lain lagi dengan cepat .
- 11) Tahapan dari emosional perkembangan Bermacam-macam model dari emosional perkembangan menyediakan kerangka kerja untuk mempelajari emosional anak prasekolah pengembangan ..

### **2.2.5 Indikator dari milik anak-anak sosial emosional perkembangan**

Sosial \_ Dan emosional perkembangan dari muda anak-anak Bisa menjadi diukur melalui tiga domain : kesadaran diri , tanggung jawab terhadap diri Dan lain , dan prososial perilaku . Standar Nasional untuk Anak-anak Pendidikan , sebagaimana dituangkan dalam PP 137 Tahun itu Menteri dari Pendidikan Dan Budaya , tentukan enam aspek dari anak perkembangan itu harus menjadi bertemu , termasuk kognitif , bahasa , fisik -motorik, artistik , religius , dan moral dan sosial pengembangan . Sosial emosional perkembangan adalah penting untuk seorang anak kemampuan ke berinteraksi dengan lain , terutama milik mereka teman sebaya . Adaptasi dari

perilaku adalah diperlukan untuk positif hubungan di antara anak-anak , yang adalah itu esensi dari sosial pengembangan :

Tabel 2.2.5 Anak Sosial Perkembangan Emosi

<b>TIDAK.</b>	<b>Indikator dari sosial emosional perkembangan</b>	<b>Pembangunan prestasi dari anak-anak berusia 5-6 tahun</b>
1.	Kesadaran diri	1) Menunjukkan kemampuan ke menyesuaikan ke situasi 2) Pertunjukan peringatan ke orang asing 3) Tahu milikmu memiliki perasaan Dan mengelola mereka tentu saja
2 .	Nalar dari tanggung jawab untuk diri sendiri Dan yang lain	1) Tahu milik mereka hak 2) Mematuhi itu kelas aturan 3) Mengatur dirimu sendiri 4) Mengambil tanggung jawab untuk perilakunya _ untuk miliknya sendiri Bagus
3.	Prososial perilaku	1) Bermain dengan teman sebaya 2) Mengetahui temannya _ perasaan Dan menanggapi dengan tepat 3) Membagikan dengan orang lain .

Semua indikator perkembangan sosial-emosional anak meliputi kesadaran diri, rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain dan perilaku prososial pada dasarnya berkaitan dengan kemampuan sosialisasi anak . (Hewi, 2020 : 72)

### **2.3 Aplikasi \_ dari kerajinan tangan dari digunakan bahan di \_ sosial emosional perkembangan dari anak-anak**

Menurut Yulianto, pengerjaan adalah aktivitas manual yang berkelanjutan itu melibatkan tangan gerakan atau tindakan menghasilkan suatu ciptaan . Kerajinan adalah itu proses dari memproduksi suatu barang atau produk secara manual , yang melayani keduanya fungsional Dan estetis tujuan , membuatnya berharga di \_ pasar . Kualitas tinggi kerajinan tangan sering mahal ,

dan jika satu memiliki itu diperlukan keterampilan , mereka Bisa memanjakan diri dalam hal ini usaha ke membuat menjanjikan produk .

Lazarus menegaskan itu emosi adalah rumit \_ kondisi di \_ tubuh , meliputi fisik perubahan pernapasan , jantung \_ laju , kelenjar transformasi , dan psikologis negara bagian . Gembira emosi dicirikan \_ oleh intens perasaan Dan sering memimpin ke spesifik perilaku . Sesuai Hurlock , sosial perilaku Bisa mengambil bermacam-macam bentuk , seperti kerjasama , kompetisi , kedermawanan , sosial \_ pengakuan , simpati , empati , dan ramah \_ sikap . (Khotima, 2019 : 2)

#### **2.4 Relevan riset**

Investigasi \_ Bisa menjadi ditemukan di berbagai publikasi , seperti :

1. Studi dilaksanakan oleh Imam Syafi'i dan Elis Noviatu Solichah pada tahun 2018 berjudul " Evaluasi dari Sosial Emosional Kemajuan dalam Anak Usia Dini di TK Ummul Quro Talun Kidul \_ itu di atas deskripsi , itu Bisa menjadi menyimpulkan itu menilai milik anak-anak kemajuan Dan prestasi adalah tugas vital itu pendidik Dan guru melakukan . Sosial emosional perkembangan merujuk ke anak \_ kemampuan ke berinteraksi , menanggapi sewajarnya , dan sesuai ke sosial norma . Kegiatan itu Bisa membantu meningkatkan sosial emosional perkembangan termasuk nyanyian Dan bermain musik, bermain peran , bercerita , dan mempromosikan kreativitas .
2. Penelitian diadakan oleh Gusmaniarti pada tahun 2018 berjudul "The Impact Pendidikan Art Center Dan Kreativitas pada itu Sosial Emosional Pertumbuhan dari Grup A Anak-anak di RA Raudhatul Hamdi Rembang Pasuruan menganalisa datanya , \_ penulis menyimpulkan bahwa " di sana adalah positif \_ dampak pada itu sosial emosional pertumbuhan anak - anak Grup A di RA Roudlotul Hamdi Rembang ketika menggabungkan seni tengah pendidikan ." Perbandingannya di antara milik anak-anak sosial emosional perkembangan dengan Dan tanpa itu menggunakan dari seni pusat masing-masing adalah 26.00 dan 356.00 ).